ABSTRAK

Herli. 2021. Implementasi Kebijakan Sistem Kelas Tuntas Berkelanjutan (SKTB) di Kabupaten Gowa (Studi Kasus di SMP Negeri 4 Sungguminasa), dibimbing oleh Muhlis Madani dan Fatmawati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perilaku hubungan antar organisasi, perilaku implementor tingkat bawah, perilaku kelompok sasaran dan faktor pendukung dan faktor penghambar implementasi kebijakan Sistem Kelas Tuntas Berkelanjutan (SKTB) di Kabupaten Gowa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang dipilih secara *purposive sampling.* Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Perilaku hubungan antar organisasi menunjukkan adanya komitmen dan koordinasi yang jelas antar stakeholder maka dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan. 2. Perilaku implementor yang ditandai dengan adanya kontrol politik dari DPRD Kabupaten Gowa terhadap organisasi implementor dalam menjalankan fungsi pengawasan pelaksanaan kebijakan kelas tuntas berkelanjutan. Kepala sekolah selaku organisasi implementor menjalankan fungsi kontrol organisasi untuk memastikan guru SMP Negeri 4 Sungguminasa menjalankan proses pembelajaran kelas tuntas berkelanjutan. 3. Perilaku kelompok sasaran yaitu siswa yang memiliki motivasi untuk belajar tuntas dalam pembelajaran menunjukkan respon positif. Tanggapan orang tua siswa yang menganggap teknis kebijakan SKTB belum terakomodir secara utuh merupakan respon negatif dari kelompok sasaran perlu memperoleh pemahaman yang jelas terhadap kebijakan Sistem Kelas Tuntas Berkelanjutan (SKTB). 4. Faktor pendukung adalah adanya komitmen dan koordinasi yang jelas antar stakeholder serta adanya norma profesional yang dimiliki oleh guru dalam menjalankan kebijakan. Sementara, untuk faktor penghambat adalah kurangnya komunikasi, kurangnya profesionalisme dan kurangnya pemahaman kelompok sasaran.

Kata Kunci: *Kebijakan, Implementasi, Sistem Kelas Tuntas Berkelanjutan*